

---

# **Pengaruh Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kertosono Tahun Pelajaran 2019/2020**

Rulia Ika Ramadhani

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang)

e-mail: ruliaika3322@yahoo.com

**ABSTRAK :** Pengembangan pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan upaya inovatif meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Melalui penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Kertosono, Guru dituntut untuk menerapkan metode, teknik, strategi dan bahan ajar yang tepat. Sehingga muncul adanya gagasan penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terutama dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Terdiri dari satu variabel bebas (independent) yaitu penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (X), dan variabel terikat (dependent) yaitu Keaktifan Belajar Siswa (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Keaktifan belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kertosono Tahun Pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penggunaan UKBM terhadap keaktifan belajar siswa melalui perhitungan statistik dengan bantuan SPSS 16. Adapun besarnya pengaruh penggunaan UKBM terhadap kaktifan belajar siswa sebesar 22,5%, sedangkan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Dengan kesimpulan bahwa adanya UKBM ekonomi melalui tes formatif siswa dapat mengerjakan tepat waktu dan mudah memahami materi yang sudah diajarkan. Sehingga UKBM ekonomi dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kertosono.

**Kata kunci – SKS, UKBM, Keaktifan Belajar**

**ABSTRACT :** Learning development with using semester credit system (SKS) is an innovative effort to improve quality of study in indonesia. Through application semester credit system (SKS) in SMA Negeri 1 Kertosono, Teacher is required to apply method, technique, strategy and suitable material of the learning, so that an idea arises usageunit of independent learning activities (UKBM) especially in Economic subject in X IPS Class. This Research use quantitative approach with survey research method. Include one independent variable (independent) is the usage of unit of independent learning activities (X), and dependentvariable (dependent) is student learning activeness (Y). The purpose of this research is to know the influence usage unit of independent learning activities (UKBM) in student learning activeness X IPS Class on economic subject in SMA Negeri 1 Kertosono in period 2019/2020. Based on the result of the research show partially significant effect between the usage of UKBM on student learning activeness through statistic calculation with the help of SPSS 16.As for the magnitude of influence of the usage UKBM on student learning activeness by 22,5%, while the rest 77,5%influenced by other variables outside the variables studied. With a conclusion that represents UKBM, economics through formative tests students can work on the right time and easily solve the agreed material. So that the UKBM economy can affect the learning activeness of class X IPS students at SMA Negeri 1 Kertosono.

**Keywords – SKS, UKBM, Activeness**

## **PENDAHULUAN**

UU No 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif

---

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan tidak lepas dari suatu pengajaran di kelas, maka hal ini berkaitan dengan tenaga profesional pendidik atau Guru. Perkembangan pendidikan di Indonesia juga dipengaruhi oleh kurikulum yang diterapkan. Telah diketahui bahwa kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami perubahan. Rohman (2015:3) menyatakan “pada tahun 2006 pemerintah mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia”. Ditengah perjalanan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dirasa baru mulai berkembang, pemerintah menetapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 dan diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014.

Pada umumnya, sistem pengelolaan pembelajaran di Indonesia pada semua satuan pendidikan jenjang dasar dan menengah menggunakan sistem paket. Sistem ini mengharuskan semua peserta didik menempuh sistem pembelajaran yang sama dalam proses penuntasan materi ajarnya (Muhlis.2017:140). SMA Negeri 1 Kertosono merupakan salah satu sekolah favorit yang terletak di Kabupaten Nganjuk dan menerapkan kurikulum 2013. Pengembangan pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan upaya inovatif meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Menurut Fadlillah (2014:23) ada dua jenis pola pembelajaran Sistem Kredit Semester (SKS) yang ditawarkan yaitu pola SKS reguler (6 semester) dan pola SKS akselerasi (4 semester). Melalui penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Kertosono, Guru dituntut untuk menerapkan metode, teknik, strategi dan bahan ajar yang tepat. Sehingga muncul adanya gagasan penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terutama dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS.

Sebelum di berlakukan SKS dengan penggunaan UKBM, SMAN 1 Kertosono menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai alat bantu pembelajaran yang berisi beberapa lembar dengan sedikit materi dan soal latihan. UKBM merupakan satuan pelajaran kecil yang disusun secara berurutan dari mudah sampai ke tingkatan lebih sulit. UKBM sebagai perangkat belajar bagi siswa untuk membantu mencapai sebuah kompetensi, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar. Sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu mengharuskan keaktifan siswa pada saat melakukan kegiatan belajar di kelas. Sebelum siswa melanjutkan mengerjakan UKBM ekonomi pada bab selanjutnya, siswa diwajibkan untuk mengerjakan soal formatif terlebih dahulu. Soal formatif adalah tes hasil belajar yang dibuat oleh guru agar dapat mengetahui apakah siswa tersebut sudah tuntas dalam memahami materi yang sedang dipelajari atau belum.

Tahapan belajar menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terutama pada mata pelajaran ekonomi memang membutuhkan waktu lumayan lama apabila siswa tidak rajin dan bersungguh-sungguh dalam pengerjaannya. Keaktifan belajar yang berkualitas yaitu ditandai dengan banyaknya respon dari siswa pada saat pengerjaan UKBM ekonomi. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa memiliki dorongan dan keinginan untuk menanggapi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif (Wibowo.2016:130). Selain pembelajaran di kelas, proses belajar mengajar lain yang dapat digunakan yaitu melalui metode daring. Pembelajaran melalui online seperti via Whatsapp, Google Classroom maupun Google Form. Penggunaan metode daring dilakukan karena adanya kondisi pandemi yang terjadi di Negara pada saat ini, sehingga guru dan siswa tidak ada kegiatan belajar mengajar langsung atau bertatap muka di kelas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aini Rhosidatin dengan judul “Pengaruh Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 7 Malang Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil analisis bahwa penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 7 Malang tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan permasalahan diatas, UKBM Ekonomi di SMA Negeri 1 Kertosono secara umum digunakan guru dalam evaluasi belajar siswa. Dimana siswa mempunyai kesempatan untuk memanfaatkan secara penuh pengetahuannya dalam waktu yang cukup dengan mengerjakan pertanyaan yang terdapat pada UKBM ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kertosono Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

## **METODE**

Menurut Arikunto (2013: 203) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:8) metode kuantitatif adalah: “Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.Berisi uraian tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, operasional/ pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kertosono Tahun Pelajaran 2019-2020.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket 3amper3o X dapat dijelaskan bahwa nilai rerata paling tinggi pada 3amper3or bentuk kegiatan berpusat pada siswa dengan jumlah 2 item pernyataan berada pada skor 3.90 dimana angka tersebut tergolong kategori baik. Sedangkan rerata terendah pada 3amper3or penampilan UKBM menarik minat belajar siswa dengan jumlah 3 item pernyataan berada pada skor 3.67 dimana angka tersebut masih tergolong kategori baik. Berdasarkan hasil rerata diatas bahwa adanya penggunaan UKBM ekonomi, sebagian siswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahunya terhadap materi dan kegiatan belajar yang termuat didalamnya, serta siswa dapat memahami materi atau bab yang sudah di ajarkan oleh guru.

Sedangkan hasil rekapitulasi angket pada variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa dapat dijelaskan bahwa nilai rerata paling tinggi pada 3amper3or pemecahan masalah dengan jumlah 2 item pernyataan berada pada skor 4.10 angka tersebut tergolong kategori baik. Untuk nilai rerata

paling rendah yaitu pada 4amper4or mengemukakan ide dengan jumlah 2 item pernyataan berada pada skor 3.79 dimana angka tersebut masih tergolong kategori baik. Berdasarkan hasil rerata tersebut bahwa 4amper seluruh siswa kelas X IPS di SMAN 1 Kertosono akan bertanya pada guru ekonomi jika terdapat kesulitan saat mengerjakan UKBM, dan siswa mampu mencari sumber atau literature lain jika belum menemukan jawaban atas permasalahan pada UKBM ekonomi.

Berdasarkan analisa penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Aini Rosidatin (2018) menunjukkan adanya pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 7 Malang Tahun Ajaran 2017/2018. Dan pada hasil penelitian oleh Imamatul Musyarofah (2019) menunjukkan bahwa Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) efektif dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Selanjutnya untuk hasil penelitian Utari Listya Kurniawati (2019) juga menunjukkan bahwa pelaksanaan UKBM Unit Kegiatan Belajar Mandiri efektif jika digunakan pada pembelajaran Matematika di Kabupaten Sidoarjo.

Jadi untuk mengetahui pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kertosono, penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 16. Dari hasil analisis Koefisien determinasi (R square) menunjukkan jumlah sebesar 0,225 yang memiliki arti bahwa pengaruh penggunaan UKBM (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) adalah 24,2% sisanya 75,8% disebabkan oleh faktor di luar perubahan variabel peneliti.

Dengan adanya penggunaan UKBM ekonomi tersebut siswa dapat mengikuti proses belajar secara aktif dan cepat dalam proses pengerjaannya. Keaktifan tidak hanya cepat dalam mengerjakan kegiatan belajar di UKBM saja, namun siswa juga diharapkan mampu mengemukakan ide dan memecahkan masalah jika ada kesulitan saat mengerjakan UKBM, seperti bertanya kepada guru dan mencari literature lain. Maka dengan hal tersebut penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dapat dikatakan berpengaruh besar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kertosono.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,242 penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kertosono. Adapun besarnya pengaruh penggunaan UKBM terhadap kaktifan belajar siswa sebesar 24,2%, sedangkan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eka Bima, Ramadhan. (2018). Skripsi: "*Analisis Penerapan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) mata pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang*". Malang: Universitas Negeri Malang.

- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawati, Utari. (2019). Skripsi: *"Efektivitas Pelaksanaan UKBM Unit Kegiatan Belajar Mandiri pada Pembelajaran Matematika di Kabupaten Sidoarjo"*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mulyasa, E. (2013.) *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya.
- Munawaroh. (2013). *Panduan Memahami Metode Penelitian*. Malang: Intimedia.
- Musyarofah, Imamatul. (2019). Skripsi: *Efektivitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam Mengembangkan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rochman, Abdul. (2015). *Perbandingan Konsep Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 (Kajian Standar Isi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP)*. Jakarta: Renika Cipta.
- Rhosidatin, Aini. (2018). Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 7 Malang Tahun Ajaran 2017/2018*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*.
- Usman, User. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Yahya, Muchlis. (2010). *Dasar-dasar Penelitian Metodologi dan Aplikasi*. Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra.